

ABSTRAK

Budaya patriarki yang begitu mengendap dan terinternalisasi dalam masyarakat membuat perempuan berada pada posisi yang subordinat dan tidak memiliki *bargaining power*. Kondisi demikian berimplikasi pada rendahnya kesempatan perempuan dalam hal mengambil keputusan. Dampak tersebut akan dialami pula oleh istri yang tidak bekerja, dimana mereka sangat tergantung pada suami terutama dalam hal ekonomi. Istri yang tidak bekerja tersebut, selain mengurus rumah tangga juga punya kesempatan yang lebih besar dalam berinteraksi dengan anak. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran istri yang tidak bekerja dalam pengambilan keputusan pendidikan anak dan ekonomi keluarga.

Peran pengambilan keputusan pendidikan anak dan ekonomi keluarga adalah perwujudan posisi yang diemban seseorang yang merupakan rangkaian harapan untuk mengevaluasi dan memilih beberapa kemungkinan berdasarkan fakta, nilai dan minat dalam rangka memilih institusi pendidikan bagi anak dan pengalokasian keuangan (ekonomi) keluarga. Aspek peran pengambilan keputusan pendidikan anak dan ekonomi keluarga, yakni aspek kognitif, motivasi, afektif, dan konasi.

Data diperoleh dengan metode pemberian skala peran istri tidak bekerja yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 47 orang istri tidak bekerja. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif melalui program SPSS 11,5 *for windows*.

Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa istri yang tidak bekerja memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan pendidikan anak dan ekonomi keluarga. Aspek motivasi merupakan aspek yang mendominasi peran istri tidak bekerja dalam pengambilan keputusan pendidikan anak dan ekonomi keluarga. Ini dikarenakan mean empirik (111,85) lebih besar dari pada mean teoritik (87,5) serta perolehan t_{hitung} sebesar 23,007 memperlihatkan angka yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,021 dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 40$.

ABSTRACT

Patriarchal culture was really strong and internalized in our society; this made women in subordinate position and did not have bargaining power. This condition affected the low opportunity of women in making decision. Those effects will also felt by non working wives who really dependent on their husbands, especially in financial problem. Non working wives, besides taking care of the house, they also had greater opportunities to interact with their children. This research was a descriptive research which tries to identify how the role of non working wives in making decision about children's education and family's finance was.

The role of making decision about children's education and family's finance was a form of showing the position that a person carries. It was a series of hope to evaluate and to choose several possibilities based on facts, values, and interests in choosing education institution for children and the allocation of family's finance. The aspects of making decision about children's education and family's finance were cognitive aspects, motivation aspect, affective aspects, and conation aspect.

The data were acquired by using the giving scale method to non working wives which had been tested its validity and reliability to 47 non working wives. Then the data were analyzed by using descriptive statistic method through SPSS 11,5 for windows.

From the analysis we could see that the non working wives had a significant role in making decision about children's education and family's finance. Motivation aspect was the dominant aspect which encourages non working wives to made decision about children's education and family's finance. The analysis shows that empiric mean (111,85) is greater than theoretic mean (87,5) and also the result of t_{count} of 23,007 shows a greater amount from t_{table} of 2,021 with the significant rate 5% and $db = 40$.